

# Aset Pengaruhi Opini BPK

**SINGKAWANG** - Pemerintah Kota (Pemkot) Singkawang diharapkan fokus terhadap penyelesaian masalah aset. Peralnya, hal tersebut menjadi catatan penting Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam memberikan Opini terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Kota Singkawang TA 2011.

"Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (LHP BPK) RI, memberikan opini wajar dengan pengecualian (WDP), artinya mengenai pelaporan yang dilakukan salah satunya adalah terkendala masalah aset," kata juru bicara Fraksi Amanat Kebangkitan Sejahtera

Daerah DPRD Kota Singkawang, Paryanto, saat pandangan umum fraksi terhadap notapengantar Wali Kota Singkawang mengenai Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) TA 2011, Jumat (3/8) lalu di Gedung DPRD Kota Singkawang.

Diharapkan Paryanto, dengan segera dilaksanakan penyerahan aset dari Pemerintah Kabupaten Bengkayang ke Kota Singkawang, dapat memberikan opini kepada laporan keuangan tahun ini lebih baik dari sebelumnya. Peralnya, ditambahkan dia, persoalan yang menyebabkan opini menjadi wajar

dengan pengecualian tersebut, atau hal yang dikecualikan, juga sama dari tahun ke tahun, di antaranya yaitu masalah aset. "Jika tidak fokus menyelesaikan masalah aset, opini yang diberikan bisa sama dengan tahun kemarin," katanya.

Mengenai laporan di luar masalah aset, Paryanto mengatakan jika tidak mengalami perubahan dari tahun ke tahun, Wali Kota diminta untuk mengevaluasi kerja dan kinerja kepala SKPD yang membuat laporan keuangan Pemerintah Kota Singkawang. Mereka khawatir jika dari laporan saja salah, maka apa yang dilaporkan bisa saja lebih bermasalah. "Sehingga

hal-hal yang menyebabkan opini LHP BPK RI menjadi WDP bisa dieleminir, karena opini LHP BPK menjadi salah satu ukuran kinerja Pemerintah Kota ini," papar dia.

Sementara itu, kepala Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) Kota Singkawang, Siti Kodam

Mariana, sebelumnya menyebutkan tidak lama lagi, penyerahan aset dari Pemerintah Kabupaten Bengkayang ke Kota Singkawang bisa dilaksanakan. Namun saat ini, diakui dia, masih menunggu beberapa tahapan lagi, setelah Kabupaten Sambas telah melakukan penyerahan ke

Bengkayang. "Sebagai kabupaten induk, Sambas telah menyerahkan ke Kabupaten Bengkayang, sehingga tidak lama lagi, aset (dari Bengkayang) ke Singkawang bisa diserahkan. Dan itu merupakan hasil rapat di Provinsi Kalimantan Barat," kata dia. (fah)